Jurnal Multidisiplin Madani (MUDIMA)
Vol.2, No.2, 2022: 625-642

The Influence of Company Characteristics on the Value of Companies in the Transportation Sub-Sector on the Indonesia Stock Exchange

Siti Asiyah[1*], Rizky Fadhlina Putri[2], Sri Fitria Jayusman[3]
Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan

ABSTRACT: The purpose of this study was to determine the effect of leverage, profitability and company growth on firm value. Firm value in this study is proxied by price book value (PBV). The population obtained is 43 companies in the transportation sub-sector on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2018. The sample was taken using a purposive sampling technique and a total sample of 12 companies during the transportation sub-sector for three years of observation 2016-2018. The total number of data is 12 x 3: 36 data that matches the criteria. The analysis technique uses classical assumption test and multiple regression analysis. Based on the results of the study, it is known that leverage and profitability have no effect on firm value, while firm growth has an effect on firm value.

Keywords: leverage, profitability, and company growth ,of firm value

Corresponding Author: asiyahs288@gmail.com

Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Transportasi di Bursa Efek Indonesia

Siti Asiyah[1*], Rizky Fadhlina Putri[2], Sri Fitria Jayusman[3]
Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan

ABSTRAK: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *leverage*, profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan. Nilai perusahaan dalam penelitian ini diproksikan dengan *price book value* (PBV). Populasi yang diperoleh adalah 43 peusahaan sub sektor transportasi di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018. Sampel diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dan total sampel sebanyak 12 perusahaan selama sub sektor transportasi selama tiga tahun pengamatan 2016-2018. Jumlah keseluruhan data 12 x 3 : 36 data yang sesuai dengan kriteria. Teknik analisis menggunakan uji asumsi klasik dan analisis regresi berganda. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa *leverage* dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sedangkan pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci : *leverage*, profitabilitas, dan pertumbuhan perusahaan nilai perusahaan

Submitted: 1 february; Revised: 15 february; Accepted: 26 february

Corresponding Author: asiyahs288@gmail.com

PENDAHULUAN

Setiap perusahaan yang telah didirikan memiliki harapan dapat bertumbuh dan berkembang, serta memiliki jangka waktu yang panjang dalam menjalankan aktivitas bisnisnya. Semakin lama suatu perusahaan berdiri akan menunjukkan konsistensi perusahaan mampu dalam mengelola dan menghadapi kondisi internal dan eksternal perusahaan, sehingga saat ini perusahaan tidak hanya memiliki orientasi untuk meningkatkan perolehan laba melainkan memaksimumkan nilai perusahaan.

Karakteristik perusahaan dapat menjelaskan variasi luas pengungkapan suka rela dalam laporan tahunan, karakteristik perusahaan merupakan prediktor kualitas pengungkapan. Setiap perusahaan memiliki karakteristik berbeda antara entitas yang satu dengan yang lain. Dalam penelitian ini menggunakan tiga rasio, yaitu rasio *leverage*, rasio profitabilitas dan rasio pertumbuhan perusahaan. Urgensi dari penelitian ini adalah peneliti berusaha mencari hubungan antara karakteristik perusahaan terhadap nilai perusahaan pertambangan di Indonesia.

Umumnya suatu perusahaan akan selalu berusaha untuk mencapai tujuannya, baik tujuan jangka panjang misalnya mampu meningkatkan nilai perusahaan dan mensejahterakan pemegang saham, maupun tujuan jangka pendeknya misalkan memaksimalkan laba perusahaan dengan sumber daya yang dimiliki. Perusahaan *go public* cenderung selalu meningkatkan nilai perusahaan untuk menarik perhatian *investor*. Secara normatif salah satu tujuan manajemen keuangan yaitu memaksimumkan nilai perusahaan. Harga saham suatu perusahaan dapat menggambarkan nilai perusahaan, karena harga saham memiliki hubungan positif dengan nilai persaham.

Pentingnya nilai perusahaan membuat investor dan kreditur semakin selektif dalam berinvestasi maupun memberikan kredit kepada perusahaan. Nilai perusahaan akan memberikan sinyal positif dimata investor untuk menanamkan modal pada sebuah perusahaan, sedangkan bagi pihak kreditur nilai perusahaan mencerminkan kemampuan perusahaan untuk membayar utangnya sehingga pihak kreditur tidak merasa khawatir dalam memberikan pinjaman kepada perusahaan tersebut.

Husnan (2014:7) mengartikan nilai perusahaan sebagai harga yang mampu dibayarkan oleh calon pembeli ketika perusahaan tersebut dijual. Ketika suatu perusahaan telah terbuka atau telah menawarkan saham publik maka nilai perusahaan diartikan sebagai persepsi seorang investor terhadap perusahaan itu sendiri. Investor dapat mempergunakan nilai perusahaan sebagai dasar untuk melihat kinerja perusahaan pada periode mendatang, dimana nilai perusahaan sering dikaitkan dengan harga saham. Investor akan memperoleh keuntungan apabila harga saham perusahaan tinggi. Wijaya dan Panji (2015) menyatakan bahwa harga saham yang tinggi akan berbanding lurus dengan nilai perusahaan yang tinggi pula. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat rasa percaya seorang investor terhadap perusahaan akan meningkat.

Menganalisis rasio keuangan adalah suatu cara yang dapat dilakukan untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan, dimana dalam analisis rasio keuangan harus memperhatikan beberapa aspek seperti aspek *likuiditas, solvabilitas, rentabilitas*, aktivitas usaha, dan aspek penilaian (pasar) Wiagustini (2010:75). *Leverage* merupakan resiko yang melekat pada suatu perusahaan. Artinya, *leverage* yang semakin besar menunjukkan resiko investasi yang semakin besar pula. Perusahaan dengan rasio *leverage* yang rendah memiliki rasiko *leverage* yang kecil. Semakin tingkat *leverage* maka besar potensi kegagalan hutang yang bisa mengarahkan perusahaan pada kebangkrutan usaha. Hal ini mengindikasikan besar tingkat resiko perusahaan yang dapat berdampak pada nilai perusahaan. Dalam penelitian ini hutang akan diproksikan menjadi *debt to equity ratio* (*DER*). *DER* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membiayai utang melalui *ekuitas* atau modal sendiri yang dimiliki perusahaan.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah Profitabilitas. Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan aset dan modal saham tertentu.Tingkat profitabilitas yang mengalami peningkatan merupakan harapan setiap perusahaan, karena profitabilitas akan menunjukkan prospek perusahaan yang baik. Profitabilitas yang tinggi akan menunjukkan *efisiensi* perusahaan juga akan tinggi, sehingga menunjukkan kinerja perusahaan yang baik pula. Sebaliknya, apabila profitabilitas perusahaan tidak mengalami peningkatan setiap tahunnya akan menggambarkan kinerja perusahaan dalam kondisi kurang baik sebagai akibat dari pengelolaan seluruh sumber daya perusahaan kurang optimal. Oleh sebab itu, semakin besar keuntungan yang diperoleh perusahaan, maka semakin besar kemampuan perusahaan dalam membayar seluruh dividen, serta semakin baik nilai perusahaan menurut *persepsi investor.* Menurut Suwardika dan Mustanda (2017:25) bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas yang diproksikan menjadi pengembalian aset (ROA) akan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atas penggunaan seluruh aktiva perusahaan.

Pertumbuhan perusahaan *(growth)* menunjukkan pertumbuhan aset dimana aset merupakan aktiva operasionalnya perusahaan. Semakin besar hasil operasional yang akan dihasilkan oleh perusahaannya. Dijelaskan bahwa *growth* merupakan perubahan total aktiva baik berupa peningkatan maupun penurunan yang dialami perusahaan selama satu periode (satu tahun). mengungkapkan pertumbuhan perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan positif terhadap nilai perusahaan yang berarti semakin cepat pertumbuhan suatu perusahaan akan mengakibatkan nilai perusahaan yang semakin tinggi pula.

Sektor transportasi merupakan salah satu *sub sektor* dari *sektor* infrastruktur dibursa efek indonesia (BEI). Hal tersebut akan menarik para investor untuk menanamkan modal sehingga sangat dibutuhkan keadaan jalan yang baik. Sehingga negara kepulauan maka transportasi merupakan aspek penting dari inflastruktur indonesia. Sehingga cukup menguras anggaran negara akibat kebutuhan yang sangat besar akan pembaruan infrastruktur. Secara teknis antar *sun sektor transportasi* terdapat hubungan komplementer, akan tetapi secara ekonomis hubungannya bersifat substitusi. Misalnya angkutan ekspor-impor pada umumnya melewati laut atau udara untuk mendistribusikan barangnya namun secara teknis memerlukan angkutan darat untuk mengantar barang tersebut kepelabuhan bongkar maut. *Sub Sektor Transportasi* masih menjadi pilihan utama para investor dalam menginvestasikan dana mereka. Hal itu dikarenakan saham-saham dari perusahaan-perusahaan dalam *sub sektor transportasi* yang masih menawarkan potensi kenaikan dan juga menawarkan lebih banyak perusahaan dibanding *sub sektor* lainnya di *sektor infransportasi*, *Utilitas* dan *transportasi.*

Tabel 1. Fenomena Penelitian

Kode Emiten	Tahun	Karakteristik Perusahaan			Nilai Perusahaan (PBV)
		Leverage (DER)	*Profitabilitas* (ROA)	Pertumbuhan Perusahaan (*Growth*)	
AKSI	2016	0.12	0.04	0.12	1.33
	2017	0.39	0.13	0.34	2.71
	2018	1.50	0.10	0.58	3.18
ASSA	2016	2.35	0.02	0.04	0.75
	2017	2.36	0.03	0.08	0.72
	2018	2.56	0.03	0.18	1.12
BIRD	2016	0.57	0.07	0.02	1.66
	2017	0.32	0.06	0.12	1.80
	2018	1.42	0.06	0.06	1.40
BULL	2016	1.42	2.03	0.13	0.20
	2017	0.97	0.04	0.23	0.33
	2018	0.70	0.04	0.06	0.29
CASS	2016	1.07	0.17	0.22	2.56
	2017	1.39	0.16	0.06	2.40
	2018	1.40	0.10	0.05	1.65
HITS	2016	3.71	0.03	0.13	11.91
	2017	3.23	0.05	0.06	9.85
	2018	1.54	0.06	0.11	6.56
KARW	2016	-1.67	0.09	0.07	-0.30
	2017	-1.74	0.09	0.03	-0.11
	2018	-1.75	0.03	0.02	-0.10
NELY	2016	0.11	0.03	0.03	0.49
	2017	0.08	0.06	0.01	0.72
	2018	0.12	0.11	0.12	0.76
SMDR	2016	0.90	0.02	0.07	0.23
	2017	0.92	0.10	0.03	0.32
	2018	0.95	0.01	0.02	0.23
SOCI	2016	0.88	0.04	0.08	0.63
	2017	0.86	0.04	0.05	0.40
	2018	1.05	0.02	0.12	0.19
TMAS	2016	1.54	0.09	0.29	2.17
	2017	1.56	0.02	0.13	1.37
	2018	1.65	0.12	0.03	0.91
TPMA	2016	0.85	0.01	-0.08	0.98
	2017	0.94	0.04	0.05	0.47
	2018	0.47	0.07	-0.03	0.59

Sumber:www.idx.co.id (Data Diolah, 2020)

Berdasarkan Tabel diatas menunjukkan data karakteristik perusahaan yang diproksikan menjadi *leverage,* profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan

dan nilai perusahaan yang diwakilkan oleh 12 perusahaan *Sub Sektor Transportasi* di Bursa Efek Indonesia.

Pada perusahaan AKSI dan ASSA sama-sama memiliki tingkat *leverage* tahun 2016-2018 mengalami peningkatan, tetapi untuk profitabilitas tahun 2016-2018 perusahaan AKSI mengalami *fluktuasi* dan ASSA mengalami peningkatan, untuk pertumbuhan perusahaan mengalami peningkatan tahunnya, dan nilai perusahaan AKSI mengalami peningkatan sementara ASSA mengalami *fluktuasi* setiap tahun. Pada perusahaan BIRD memiliki tingkat *leverage,* profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan tahun 2016-2018 mengalami *fluktuasi* dan sementara nilai perusahaan mengalami *fluktuasi.*

Berdasarkan penjelasan tersebut memiliki *inkonsistensi* dengan penelitian terdahulu. Jika *leverage* yang tinggi akan menurunkan nilai perusahaan, sebaliknya jika *leverage* rendah akan meningkatkan nilai perusahaan. Nilai profitabilitas yang semakin tinggi akan menunjukkan nilai perusahaan semakin baik, sebaliknya jika profitabilitas yang semakin rendah akan menunjukkan nilai perusahaan semakin kurang baik. Dan nilai pertumbuhan perusahaan yang semakin cepat pertumbuhan suatu perusahaan akan mengakibatkan nilai perusahaan semakin tinggi pula, dan sebaliknya jika cepat tidaknya pertumbuhan suatu perusahaan tidak akan berpengaruh pada nilai perusahaan.

Adanya perbedaan mengenai hubungan antara *leverage, profitabilitas* dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan menjadikan dasar keinginan penulis untuk melakukan penelitian mengenai *leverage, profitabilitas*, pertumbuhan perusahaan serta pengaruhnya terhadap nilai perusahaan. Adapun yang menjadi objek penelitian adalah perusahaan *sub sektor transportasi* yang terdapat di bursa efek Indonesia pada periode 2016-2018. Sehingga penulis memutus untuk melakukan penelitian dengan "Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Transportasi di Bursa Efek Indonesia". Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi di Bursa Efek Indonesia?, Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi di Bursa Efek Indonesia?, Apakah pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sub Sektor Transportasi di Bursa Efek Indonesia? dan Apakah *leverage,* profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi di Bursa Efek Indonesia?. Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan *Sub Sektor Transportasi* di Bursa Efek Indonesia, untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *profitabilitas* terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan *Sub Sektor Transportasi* di Bursa Efek Indonesia. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan *Sub Sektor Transportasi* di Bursa Efek Indonesia, untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *leverage,* profitabilitas dan pertumbuhan

perusahaan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi di Bursa Efek Indonesia.

TINJAUAN PUSTAKA

Leverage

Rasio hutang atau *Leverage* (solvabilitas) akan menunjukkan kemampuan manajamen perusahaan dalam membiayai atau membayar seluruh hutang perusahaan (utang jangka pendek dan utang jangka panjang). Dalam penelitian ini hutang akan diproksikan menjadi *Debt to Equity Ratio* (DER). DER menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membiayai utang melalui ekuitas atau modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Menurut Hasibuan, dkk (2016:8) bahwa DER yang tinggi akan menurunkan nilai perusahaan, sebaliknya jika DER rendah akan meningkatkan nilai perusahaan, yang berarti bahwa DER berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian Fitria dan Kuntari (2019) menyatakan bahwa *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Adapun hipotesis pertama pada penelitian ini yaitu :

H_1 : *Leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sub Sektor Transportasi di BEI periode tahun 2016-2018.

Profitabilitas

Profitabilitas menunjukkan kemampuan manajemen perusahaan dalam mengelola perusahaan untuk memperoleh laba yang optimal. Profitabilitas yang cenderung tinggi akan dapat mempengaruhi investor dalam melakukan investasi di perusahaan. Profitabilitas yang diproksikan menjadi *Return On Assets* (ROA) akan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atas penggunaan seluruh aktiva perusahaan. Menurut Suwardika dan Mustanda (2017:25) bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini juga didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Sutama dan Lisa (2018) yang menemukan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Adapun hipotesis kedua pada penelitian ini yaitu :

H_2 : Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sub Sektor Transportasi di BEI periode tahun 2016-2018.

Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan menunjukkan pertumbuhan aset dimana aset merupakan aktiva operasional perusahaan semakin besar hasil operasional yang akan dihasilkan oleh perusahaan. Menurut Sumarsono (2012) menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan memberi arti bahwa setiap adanya peningkatan aset yang dimiliki oleh suatu sinyal yang positif bagi investor, pertumbuhan aset yang positif juga memberi arti bahwa manajemen telah mampu mengelola perusahaan dengan baik. Berdasarkan definisi diatas dapat dijelaskan bahwa *growth* merupakan perubahan total aktiva baik berupa peningkatan maupun penurunan yang dialami oleh perusahaan selama satu periode (satu tahun). Hal ini juga didukung oleh hasil penelitian Mahardhika dan Roosmawarni (2016) yang menemukan bahwa pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Adapun hipotesis ketiga pada penelitian ini yaitu :

H_3 : Pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sub Sektor Transportasi di BEI periode tahun 2016-2018.

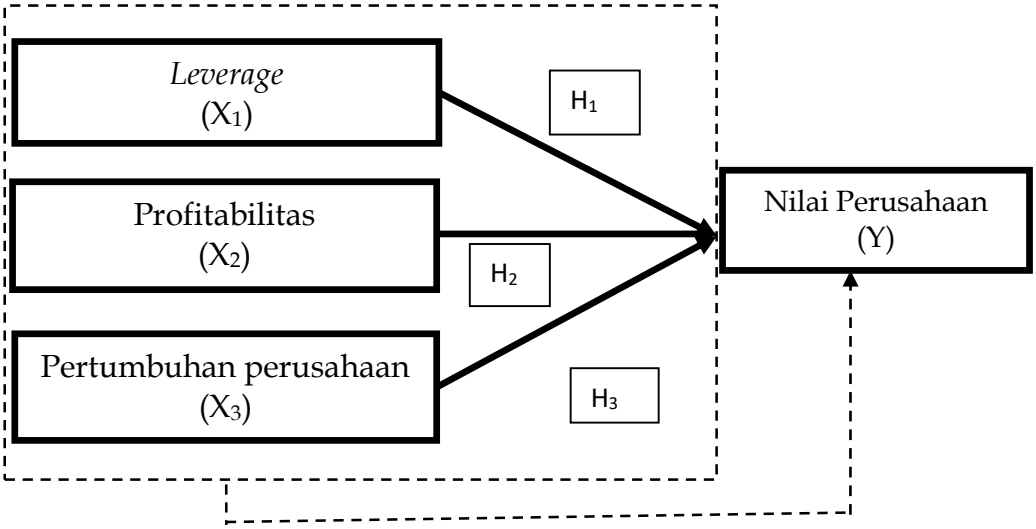

Gambar 1. Kerangka Konseptual

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan melalui metode asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di Perusahaan Sub Sektor Transportasi di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2018 yang dapat diakses melalui website resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id selama bulan Januari 2020 sampai dengan selesai. Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Sub Sektor Transportasi di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2018 sebesar 43 perusahaan dan sampel penelitian ini adalah 12 perusahaan dengan tahun pengamatan sebesar tiga tahun (2016-2018). Jumlah keseluruhan data sebesar 36 data (12x3 tahun). Dalam penelitian ini terdapat variabel bebas (*independent variable*), yaitu Leverage (X_1), Profitabilitas (X_2) dan Pertumbuhan Perusahaan (X_2) dan juga variabel variabel terikat (*dependent variable*) yaitu Nilai Perusahaan (Y). Model analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji hipotesis dan uji koefisien determinasi. Data diolah dengan SPSS (*Statistical Package for Social Science*), lalu peneliti menggunakan uji asumsi klasik terlebih dahulu sebelum melakukan pengujian hipotesis.

HASIL PENELITIAN

Sebelum dilakukan pengujian terhadap data yang di gunakan dalam penelitian ini, terlebih dahulu dilakukan analisis statistik deskriptif data penelitian. Hasil analisis statistik deskriptif data penelitian dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

Statistik deskriptif memberikan gambaran umum atau deskriptif tentang objek penelitian yang dijadikan sampel penelitian. Penjelasan data melalui statistik deskriptif diharapkan memberikan gambaran awal tentang masalah yang diteliti. Deskriptif variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi

nilai minimum, nilai maksimum, mean dan standard devisi dari tiga variabel independen yaitu *Leverage*, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan serta variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan pada perusahaan Sub Sektor Transportasi di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 2. Deskriptif Statistik

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Leverage	36	-175.00	371.00	98.7222	115.49016
Profitabilitas	36	1.00	203.00	11.6944	33.05132
Growth	36	-8.00	58.00	9.8056	11.81239
PBV	36	10.00	1191.00	170.5278	258.12251
Valid N (listwise)	36				

Sumber : Hasil analisis data

Berdasarkan tabel 2. diketahui bahwa jumlah sampel (N) sebanyak 36 perusahaan. Nilai untuk variabel PBV (Nilai Perusahaan) mempunyai nilai minimum sebesar 10.00, nilai maximum sebesar 1191.00, nilai rata-rata (mean) sebesar 170.5278, dan nilai standard deviasi sebesar 258.12251. Variabel *Leverage* mempunyai nilai minimum sebesar -175.00, nilai maximum sebesar 371.00, nilai rata-rata (mean) sebesar 98.7222, dan nilai standard deviasi sebesar 115.49016. Variabel Profitabilitas mempunyai nilai minimum sebesar1.00, nilai maximum sebesar 203.00, nilai rata-rata (mean) sebesar 11.6944, dan nilai standard deviasi sebesar 33.05132. Variable growth (Pertumbuhan Perusahaan) mempunyai nilai minimum sebesar -8.00, nilai maximum sebesar 58.00, nilai rata-rata (mean) sebesar 9.8056, dan nilai standard deviasi sebesar 11.81239.

Analisis berikutnya yaitu uji asumsi klasik. Pengujian asumsi klasik dilakukan dengan tujuan untuk memastikan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini telah bebas dari semua masalah-masalah asumsi klasik dan apabila dilakukan analisis regresi tidak terjadi gangguan. Pengujian ini meliputi uji normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, dan heterokedastisitas.

Uji normalitas digunakan untuk membuktikan dalam model regresi seluruh sebaran data terdistibusi secara normal atau tidak. Pengujian normalitas menggunakan grafik histogram, *probability* plot (p-p plot), dan *kolmogorov –smirnov test* sebagai berikut :

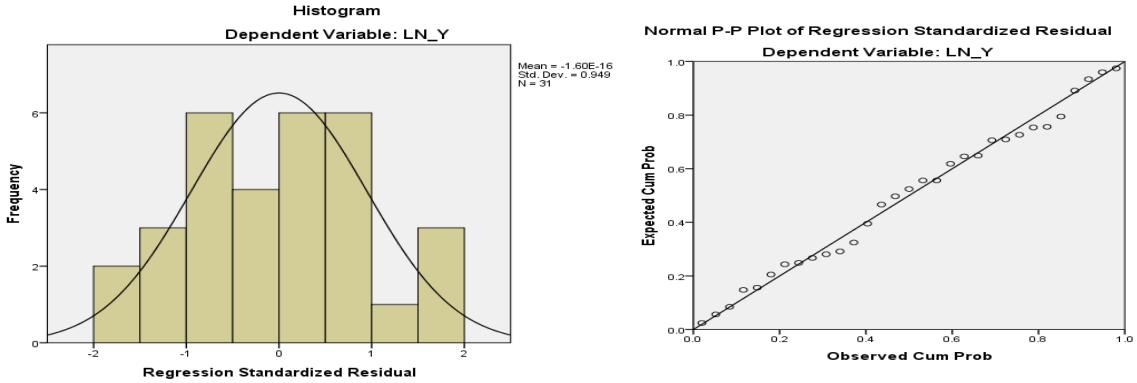

Gambar 2. Uji Normalitas

Pada gambar 2. dapat dilihat bahwa hasil uji normalitas histogram sesudah transformasi dan *screening* data menunjukkan bahwa gambar sudah memperlihat kan distribusi normal dimana distribusi data sudah tidak memperlihatkan tidak mencondong kekiri dan kekanan. Pada P-P plot terlihat titik mengikuti data sepanjang garis diagonal, hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Hasil uji kolmogorof smirnov dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. Kolmogorof Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		31
Normal Parameters[a,b]	Mean	0E-7
	Std. Deviation	.97609998
Most Extreme Differences	Absolute	.073
	Positive	.073
	Negative	-.046
Kolmogorov-Smirnov Z		.409
Asymp. Sig. (2-tailed)		.996

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil uji kolmogorof smirnov diketahui hasil uji normalitas ini dalam tabel tersebut dilihat bahwa besarnya nilai signifikan pada 0.996 (sig >0.05) hal ini berarti data residual bertribusi normal, sesudah terdistribusi normal dan hasilnya konsisten dengan hasil uji normalitas. Selainjutnya hasil uji multikolinieritas. Untuk dapat menentukan apakah terdapat multikolinearitas dalam model regresi pada penelitian ini adalah dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *tolerance*. Adapun nilai VIF dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4. Uji Multikilinieritas

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	2.241	1.083		2.070	.048		
LN_X1	.312	.213	.249	1.465	.155	.995	1.005
LN_X2	.009	.204	.008	.046	.963	.915	1.092
LN_X3	.461	.211	.388	2.188	.038	.913	1.095

a. Dependent Variable: LN_Y

Berdasarkan hasil uji Multikolonieritas pada tabel ini nilai *variance* menunjukkan bahwa variabel independen memiliki nilai 1-10 maka dapat

disimpulkan penelitian ini tidak terjadi multikolonieritas. Seanjutnya hasil uji heterokedastisitas dapat dilihat dari grafik pola pada gambar II sebagi berikut :

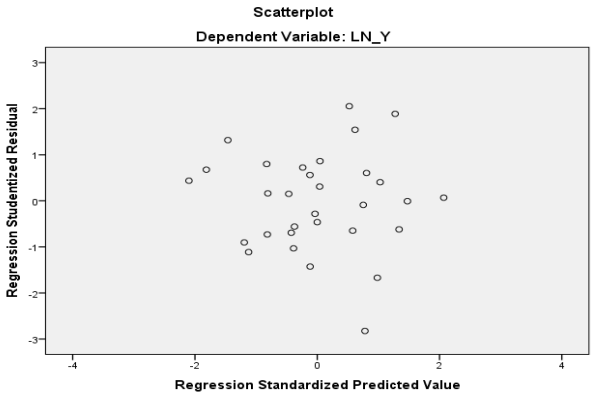

Gambar 3. Uji Normalitas

Berdasarkan *scatterplot* diatas terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas. Seanjutnya hasil uji autokorelasi dapat dilihat pada tabel sebagi berikut :

Tabel 5. Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Mode l	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.475[a]	.225	.139	1.02890	2.127

a. Predictors: (Constant), LN_X3, LN_X1, LN_X2

b. Dependent Variable: LN_Y

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai Dw sebesar 2.127 untuk k=4 dan diperoleh nilai DL =1.1602 dan DU = 1.7352 nilai DW berada diantara DU yaitu 1.735 < 2.127 < 2.265 maka dapat disampaikan tidak terjadi autokorelasi. Dengan demikian, asumsi-asumsi normalitas, multikolinearitas dan heteroskedastisitas dalam model regresi dapat dipenuhi dari model ini. Analisis berikutnya yaitu regresi linear berganda, yang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 6. Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.241	1.083		2.070	.048
	LN_X1	.312	.213	.249	1.465	.155
	LN_X2	.009	.204	.008	.046	.963
	LN_X3	.461	.211	.388	2.188	.038

a. Dependent Variable: LN_Y

Berdasarkan tabel diatas dapat nilai persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 2.241+0.312(X_1)+0.009\ (X_2)+ 0.461(X_3)+e\text{…….(1)}$$

Dimana dalam tabel *constant* adalah 2.241, *leverage* 0.312, profitabilitas 0.009 dan pertumbuhan perusahaan 0.461. Persamaan regresi linier berganda tersebut, dapat diartikan bahwa nilai konstanta adalah 2.241. Artinya jika variabel *leverage* (X_1), profitabilitas (X_2) dan pertumbuhan (X_3) nilainya adalah 0, maka nilai perusahaannya (Y) positif yaitu 2.241. Nilai koefisien regresi variabel *leverage* (X_1) bernilai positif yaitu 0.312. artinya bahwa apabila ada peningkatan *leverage* sebesar 1%, maka kemungkinan tingkat nilai perusahaan akan meningkat 0.312. begitu pula apabila *leverage* mengalami penurunan maka kemungkinan nilai perusahaan akan mengalami penurunan sebesar 0.312 dengan asumsi variabel lain bernilai konstan. Nilai koefisien regresi variabel profitabilitas (X_2) bernilai positif yaitu 0.009. artinya bahwa apabila ada peningkatan profitabilitas sebesar 1%, maka kemungkinan tingkat nilai perusahaan akan meningkat 0.009. begitu pula apabila profitabilitas mengalami penurunan maka kemungkinan nilai perusahan akan mengalami penurunan sebesar 0.009 dengan asumsi variabel lain bernilai konstan. Nilai koefisien regresi variabel pertumbuhan perusahaan (X_1) bernilai positif yaitu 0.461. artinya bahwa apabila ada peningkatan pertumbuhan perusahaan sebesar 1%, maka kemungkinan tingkat nilai perusahaan akan meningkat 0.461. begitu pula apabila pertumbuhan perushaan mengalami penurunan maka kemungkinan nilai perusahaan akan mengalami penurunan sebesar 0.312 dengan asumsi variabel lain bernilai konstan. Analisis penelitian berikutnya yaitu uji hipotesis yang terdiri dari uji t dan uji F, hasil dari pengujian tersebut sebagai berikut :

Tabel 7. Uji Parsial (Uji T)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.241	1.083		2.070	.048
	LN_X1	.312	.213	.249	1.465	.155
	LN_X2	.009	.204	.008	.046	.963
	LN_X3	.461	.211	.388	2.188	.038

a. Dependent Variable: LN_Y

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari t hitung dan t tabel maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dari ketiga variabel independen yang dimasukkan kedalam model regresi bahwa Variabel LN_X_1 (*Leverage*) memperoleh T_{hitung} sebesar 1.465 < T_{abel} yang sebesar 2.052. Sehingga dapat disimpulkan *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Variabel LN_X_2 (Profitabilitas) memperoleh T_{hitung} sebesar 0.046 < T_{tabel} yang sebesar 2.052. Sehingga dapat disimpulkan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Variabel LN_X_3 (pertumbuhan perusahaan) memperoleh T_{hitung} sebesar 2.188 > T_{tabel} yang sebesar 2.052 yang berarti variabel pertumbuhan perusahaan

berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil Uji Simultan (Uji F) dengan menggunakan bantuan SPSS dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 8. Uji Simultan (Uji F)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8.309	3	2.770	2.616	.071[b]
	Residual	28.583	27	1.059		
	Total	36.892	30			

a. Dependent Variable: LN_Y

b. Predictors: (Constant), LN_X3, LN_X1, LN_X2

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat dari hasil yang diperoleh F tabel diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 2.616 sehingga F hitung > F tabel 2.73 maka variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat. Pengujian berikut nya yaitu koefisien determinasi, yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 9. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.475[a]	.225	.139	1.02890

a. Predictors: (Constant), LN_X3, LN_X1, LN_X2

b. Dependent Variable: LN_Y

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai *adjusted* (R^2) sebesar 0.139. hal ini berarti variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabilitas variabel independen sebesar 13.9%. dan selebihnya 86,1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak masuk dalam variabel regresi dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Hasil pengujian terhadap H_1 setelah dilakukan uji-t, variabel leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai t_{hitung} (1.465) < t_{tabel} (2.052) dengan tingkat signifikan 0.155 > 0.05 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dimana hal ini sesuai dengan hasil yang diperoleh Martikarina, Nani (2014) menyatakan bahwa angka DER yang tinggi tidak selalu menjadi penyebab dari rendahnya nilai perusahaan. Begitu dengan angka DER yang rendah, tidak selalu menjadikan nilai perusahaan naik. Penelitian ini menunjukkan leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dimana hal ini sesuai dengan teori agen pihak pemilik dana (investor) mempercayakan modalnya untuk dikelola oleh pihak manajemen dengan efektif dan efisien.

Hasil pengujian terhadap H_2 setelah dilakukan uji-t, variabel profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai t_{hitung} (0.046) < t_{tabel} (2.052) dengan tingkat signifikan 0.963 > 0.05 maka H_0 diterima dan H_2 ditolak. Dimana hal ini sesuai dengan hasil yang diperoleh (Tika Yuniar *el* Sharai, 2012) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena disebabkan rasio profitabilitas pada sub sektor transportasi tidak memiliki kemampuan yang baik dalam memperoleh laba berdasarkan modal saham sehingga mempengaruhi nilai perusahaan. Berdasarkan teori *signalling* laporan keuangan juga berfungsi untuk memberikan signal kepada pihak- pihak tertentu tentang kondisi keuangan suatu perusahaan. Sedangkan untuk profitabilitas tidak dapat digunakan untuk memberikan signal bagi investor tentang nilai perusahaan.

Hasil pengujian terhadap H_3 setelah dilakukan uji-t, variabel pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai t_{hitung} (2.188) > t_{tabel} (2.052) dengan tingkat signifikan 0.038 < 0.05 maka H_0 ditolak dan H_3 diterima. Hal ini berarti pertumbuhan perusahaan semakin baik pertumbuhan perusahaan dapat meningkat nilai perusahaan Sub Sektor Transportasi di bursa efek Indonesia. Karena nilai t_{hitung} > t_{tabel} sig < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_3 diterima, yang berarti pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil pengujian terhadap H_4 setelah dilakukan uji F, variabel leverage, profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan maka diperoleh nilai hitung F_{hitung} sebesar 2.616 >F_{tabel} sebesar 2.73 dengan tingkat signifikan 0.071 > 0,05 maka H_0 diterima dan H_4 ditolak. Hal ini menandakan bahwa rasio leverage, profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti kenaikan leverage, profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan pada sub sector transportasi yang terdapat di bursa efek Indonesia periode 2016-2018.

Berdasarkan uji determinasi diperoleh nilai adjusted R^2 sebesar 0.139. Hal ini berarti variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabilitas rasio sebesar 13.9% dan selebihnya 86,1% dijelaskan oleh variabel lain yan tidak masuk dalam variabel regresi dalam penelitian ini.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas mengenai pengaruh leverage, profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan pada Sub Sektor Transportasi di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2016-2018, maka dapat diambil kesimpulan bahwa secara parsial, variabel *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sub sektor transportasi di bursa efek indonesia periode 2016-2018. Besar kecilnya hutang yang dimiliki perusahaan tidak terlalu diperhatikan oleh investor, karena investor lebih melihat bagaimana pihak manajemen perusahaan menggunakan dana tersebut dengan efektif dan efisien untuk mencapai nilai tambah bagi nilai perusahaan. Secara parsial, variabel profitabilitas tidak

berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sub sektor transportasi di bursa efek Indonesia periode 2016-2018. Disebabkan profitabilitas tidak menjadi fokus utama investor melihat nilai suatu perusahaan sehingga H_2 dalam penelitian ini ditolak. Secara parsial, variable pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sub sektor transportasi di bursa efek Indonesia periode 2016-2018. Hal ini menunjukkan bahwa growth terhadap nilai perusahaan berpengaruh positif signifikan. Hal ini berarti pertumbuhan perusahaan semakin baik pertumbuhan perusahaan dapat meningkat nilai perusahaan. Secara simultan, variabel *leverage,* profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan secara bersama-sama (simultan) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan dengan nilai F_{hitung} sebesar 2.616 > F_{tabel} sebesar 2.73 dengan tingkat signifikan 0.071. Hasil pengujian koefesien determinasi (R^2) diperoleh nilai adjusted R^2 sebesar 0.139 yang berarti 13.9% nilai perusahaan dipengaruhi oleh leverage, profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan dan selebihnya 86.1% dijelaskan oleh variabel regresi dalam penelitian ini.

Saran yang dapat peneliti berikan kepada perusahaan terkait penelitian ini yaitu bagi investor yang ingin berinvestasi diperusahaan sub sektor transportasi, harus menjadikan pertumbuhan perusahaan sebagai hal yang penting dalam pertimbangan apakah akan melakukan investasi diperusahaan tersebut atau tidak. Investor harus mengetahui dan memahami secara mandalam mengenai tingkat laba, tingkat utang dan tingkat pertumbuhan dari perusahaan tersebut karena nilai dari sebuah perusahaan sangat tergantung pada hal ini. Bagi peneliti selanjutnya, yang ingin meneliti lebih jauh mengenai nilai perusahaan, dapat menggunakan variabel-variabel lain diluar variabel yang ada dipenelitian ini seperti likuiditas, ukuran perusahaan, kepemilikan manajerial dan kebijakan deviden. Selain itu peneliti selanjutnya juga dapat menambahkan jangka waktu penelitian yang lebih lama untuk bisa memperoleh variasi data yang lebih besar. Pada penelitian berikutnya juga bisa melakukan penelitian terhadap variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini maupun memperluas sampel penelitian menjadi sector LQ 45 atau seluruh perusahaan yang terdaftar Bursa Efek Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Ashari, Purbayu dan Santoso, Budi. (2005). *Analisis Statistik dengan MicrosoftExcel dan SPSS.* Yogyakarta: ANDV

Fitrianingrum, Aldela Ayu. (2018). *Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016)*. Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fitria, Giawan Nur dan Kuntari, Dini. (2019). *Nilai Perusahaan: Ditinjau dari Karkateristik Perusahaan Pertambangan di Indonesia*. Jurnal MONEX Vol. 8, No. 2, Universitas Mercu Buana Jakarta

Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS.* Semarang: Universitas Diponegoro

Hanafi, Mamduh dan Halim, Abdul. (2012). *Analisis Laporan Keuangan.* Yogyakarta: UPP STIM YKPN

Harahap, Sofyan Syafri. (2011). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan.* Jakarta: Raja Grafindo Persada

Hasibuan, Veronica., AR, Moch Dzulkirom., dan NP, N G Wi Endang. (2016). *Pengaruh Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2015)*. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), Vol. 39, No.

Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers

Mahardhika, Budi Wahyu dan Roosmawarni, Anita. (2016). *Analisis Karakteristik Perusahaan yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2014.* Jurnal *Balance* Vol. XIII, No. 2, Universitas Muhammadiyah Surabaya

Markonah., Salim, Agus., dan Franciska, Johanna. (2020). *Effect of Profitability, Leverage, and Liquidity to The Firm Value.Dinasti International Journal of Economics Finance & Accounting,* E-ISSN: 2721-303X, P-ISSN: 2721-302

Munawir, Setia. (2014). *Analisis Laporan Keuangan.* Yogyakarta: Liberty

Permatasari, Diana dan Azizah, Devi Farah. (2018). *Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Makana dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016.* Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), Vol. 61, No. 4

Pratama, IGB Angga dan Wiksuana, IGB. (2018). *Pengaruh Firm Size dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Mediasi.* E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana 7.5:1289-1318

Pradana, (2013). *Pengaruh Resiko Bisnis, Struktur Asset, Ukuran dan Pertumbuhan perusahaan penjualan terhadap struktur modal*. Accounting Analysis journal 2 ISSN: 2252-6765.

Rukmawanti, Lita., Enas, Enas., dan Lestari, Marlina Nur. (2019). *Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Suatu Studi pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk Tahun 2008-2017. Business Management and Entrepreneurship Journal,* Vol. 1, No. 2

Rusiadi, *et al.* (2013). *Metode Penelitian Manajemen, Akuntansi dan Ekonomi Pembangunan, Konsep, Kasus, dan Aplikasi SPSS, Eviews, Amos, dan Lisrel.* Cetakan Pertama. Medan: USU Press

Sartono, Agus. (2012). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi.* Yogyakarta: BPFE

Siregar, Syofian. (2017). *Statistika Terapan untuk Perguruan Tinggi.* Jakarta: Kencana

Sujarweni, v wiratna. 2019.*Spss untuk Penelitian.*Yogyakarta

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta

Sutama, Dedi Rossidi dan Lisa, Erna. (2018). *Pengaruh Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sektor Manufaktur Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.* Jurnal Sains Manajemen dan Akuntansi, Vol. X, No.1

Suwardika, I Nyoman Agus dan Mustanda, I Ketut. (2017).*Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti*. E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana (Unud), Vol. 6, No. 3, 1248-1277, ISSN: 2302-8912

Wibowo, Ramadani. (2013). *Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Dividen, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011)*. Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya

Yuniarti, Cintia. (2014). *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan High Profile yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.